

**PENGAUDITAN OPERASIONAL UNTUK PERSEDIAAN DAN MESIN  
PADA PT SRI REJEKI ISMAN TBK**

**LAPORAN MAGANG**



**Marvel Marcellino**

**1120 31274**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
MEI 2024**

# TUGAS AKHIR

## LAPORAN MAGANG OPERASIONAL UNTUK PERSEDIAAN DAN MESIN PADA PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MARVEL MARCELLINO**

Nomor Induk Mahasiswa: 112031274

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Bambang Suropto, Dr., M. Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 26 Juni 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Kegiatan magang dilaksanakan oleh penulis selama 3 bulan, terhitung mulai tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan tanggal 25 Mei 2024 di PT Sri Rejeki Isman Tbk atau lebih dikenal dengan PT Sritex pada bagian audit internal. Divisi *internal audit* bertanggung jawab dalam lingkup audit operasional menyeluruh, yang merupakan salah satu jenis audit operasional yang ada di PT Sritex. Dalam laporan ini, penulis bermaksud untuk mencari pengalaman dunia kerja dan ilmu yang belum didapat di bangku perkuliahan. Pengalaman yang didapat penulis berupa menambah relasi rekan kerja, mengasah kemampuan *soft skill*, dan mengetahui kondisi sebenarnya dunia kerja. Pengetahuan baru yang didapat oleh penulis adalah tentang sistem audit operasional pada PT Sritex. Audit operasional menyeluruh ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menilai kinerja operasional unit bisnis terkait. Selama proses audit, penulis menemukan beberapa masalah yang kemudian dianalisis dan dibahas, termasuk solusi yang diterapkan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Kata Kunci: Magang. PT Sri Rejeki Isman Tbk, Audit

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Stock Opname* merupakan salah satu pengendalian internal persediaan bahan baku yang dilakukan oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk. *Stock Opname* merupakan kegiatan perhitungan fisik antara persediaan dengan data yang ada serta penyesuaian persediaan dengan data yang diperoleh dari pengelola gudang, dengan tujuan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui keberadaan persediaan yang sebenarnya dimiliki oleh perusahaan dan mengetahui kebenaran catatan dalam pembukuan perusahaan. Jeremi & Herwanto (2021) mengungkapkan bahwa pelaksanaan *stock opname* perusahaan dapat menjadi salah satu strategi dan mengetahui aset yang dimiliki. Menentukan besarnya *stock opname* bagi perusahaan sangatlah penting karena *stock opname* memiliki efek langsung terhadap keuntungan perusahaan.

Peserta magang ditempatkan sebagai bagian dari divisi audit internal magang di PT Sri Rejeki Isman Tbk atau lebih dikenal sebagai PT Sritex memberikan wawasan penting terhadap pemahaman praktis mengenai penerapan metode audit internal di lingkungan bisnis. Divisi ini menjadi tempat yang memungkinkan penulis mengamati secara langsung proses audit internal serta dinamika kerja tim audit. Dengan berada di tengah-tengah lingkungan perusahaan, penulis dapat mengalami bagaimana audit internal berkontribusi terhadap manajemen risiko, kepatuhan, dan perbaikan proses bisnis.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengalaman magang di divisi audit internal juga memungkinkan peserta magang untuk memahami secara mendalam tantangan dan kompleksitas yang dihadapi oleh para praktisi dalam menilai efektivitas kontrol internal perusahaan. Dengan demikian, kegiatan magang ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis melainkan juga memanfaatkan pengalaman praktis penulis dalam menganalisis dampak pembelajaran inovatif di konteks audit internal.

## **PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG**

### **Profil Perusahaan**

Pada tahun 1966, H.M. Lukminto mendirikan perusahaan perdagangan tradisional di Pasar Klewer, Solo. Dua tahun kemudian, yaitu pada tahun 1968, perusahaan membuka pabrik cetak pertamanya yang menghasilkan kain putih dan berwarna di wilayah Solo. Selanjutnya, pada tahun 1982, didirikan pabrik tenun pertamanya dan perusahaan ini terdaftar sebagai perseroan terbatas di Kementerian Perdagangan. Tahun 1992 memperluas pabriknya dengan menambah 4 Departemen produksi (spinning, weaving, finishing, garment). Kemudian seiring berjalannya waktu Sritex berkembang menjadi penyedia utama benang berkualitas tinggi untuk pelanggan tekstil di seluruh dunia, dan juga memproduksi seragam militer untuk NATO serta angkatan bersenjata Jerman.

### **Aktivitas Magang**

Selama tiga bulan ini peserta magang mempelajari dan mendapatkan berbagai pengalaman dan pandangan baru terhadap dunia kerja di Divisi Internal Audit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan magang oleh penulis dilaksanakan di PT Sri Rejeki Isman Tbk pada bagian audit internal. Penulis ditempatkan di bagian audit operasional yang mana tujuannya adalah untuk membantu auditor internal perusahaan dalam menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan saran atau rekomendasi kepada semua tingkat manajemen yang diaudit agar sistem operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berikut aktivitas yang dilakukan penulis selama magang:

## 1. *Stock Opname Gudang Garment bagian Packaging*

Tujuan utama dalam *stock opname* persediaan *packaging* di gudang *garment* bagian *packaging* adalah untuk memastikan keakuratan data persediaan dan mencari temuan/bukti-bukti audit terkait dengan jumlah persediaan *packaging*. Kegiatan ini adalah bagian dari kegiatan audit operasional yang merupakan rencana kerja bulanan dalam pemeriksaan secara menyeluruh semua gudang yang ada di Sritex. Dengan rencana kerja bulanan ini perusahaan dapat mengetahui dengan akurat jumlah persediaan *packaging* yang tersedia di gudang *garment* bagian *packaging*.

## 2. Merekap Data Laporan Audit Operasional Menyeluruh Departemen *Spinning 9*

Departemen *Spinning 9* adalah salah satu departemen spinning PT Sritex yang berlokasi di Sritex 2. Merekap data laporan audit operasional menyeluruh *spinning 9* dengan tujuan untuk memeriksa jumlah mesin, mengevaluasi mesin, dan memeriksa keadaan mesin. Penulis diberikan dokumen menyeluruh mesin yang mana memiliki beberapa dokumen, dokumen pertama adalah daftar aktual mesin departemen *spinning 9* yang diperoleh dari pihak departemen. Dokumen ini merupakan dokumen

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang berisi daftar aktual mesin di lapangan yang telah direkap terlebih dahulu oleh pihak departemen.

### 3. Merekap Data Laporan Audit Operasional Menyeluruh Mesin PT SKH Tex

SKH Tex atau sering yang dikenal dengan Sukoharjo Textile, merupakan anak dari perusahaan Sritex Group. SKH Tex adalah perusahaan yang memproduksi kain polos atau yang sering disebut greige. SKH Tex berlokasi di sebelah Sritex. Merekap data laporan audit menyeluruh mesin SKH Tex dengan tujuan untuk memeriksa jumlah mesin, mengevaluasi mesin, dan memeriksa keadaan mesin. Dokumen formulir ini merupakan dokumen yang berisi daftar aktual mesin di lapangan yang telah direkap terlebih dahulu oleh pihak departemen.

## LANDASAN TEORI

### **Pengauditan**

Pengauditan adalah suatu proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi yang didapat dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh pihak yang kompeten dan independen (Alvin *et al.*, 2015:2)

### **Bukti Audit**

Bukti audit merupakan suatu informasi yang dikumpulkan oleh auditor dalam rangka sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan suatu opini atas laporan keuangan yang sedang diaudit. Bukti audit mengandung informasi terkait dengan catatan akuntansi yang digunakan sebagai dasar pembentukan laporan keuangan dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi lainnya. (SA 500 para. 5c) Bukti audit adalah setiap informasi yang digunakan oleh auditor untuk menentukan apakah informasi tersebut yang sedang diaudit dinyatakan sesuai dengan kriteria yang diterapkan. (Arens et al. 2017)

## Jenis Audit

Berdasarkan cara perolehannya, Arens et al. (2017) menjelaskan bahwa setiap prosedur audit yang dilaksanakan, auditor akan memperoleh satu atau lebih jenis bukti audit. Prosedur audit yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) *Physical Examination*, (2) *Confirmation*, (3) *Inspection*, (4) *Analytical Procedures*, (5) *Inquiries of the client*, (6) *Recalculation*, (7) *Reperformance*, (8) *Observation*.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Dalam waktu 3 bulan, praktikkan selama melakukan kegiatan magang menemukan beberapa kendala di PT Sritex diantaranya beban kerja yang kurang merata yang mana beberapa anggota tim audit mendapatkan beban kerja yang jauh lebih besar dibandingkan dengan yang lain. Hal ini dikarenakan setiap anggota memiliki posisi yang berbeda yang mana karyawan yang masih baru mungkin merasa kurang dilibatkan dalam tugas-tugas penting dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya motivasi dan partisipasi aktif dalam tim. Dan kendala komunikasi dengan departemen produksi yang diakibatkan karena kurangnya respon, keterlambatan kehadiran pada



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

waktu yang sudah ditentukan, informasi yang tidak sesuai, kurangnya koordinasi (melempar tanggung jawab).

## **Pembahasan**

Terkait kendala beban kerja yang kurang merata menyebabkan ketidaknyamanan dan penurunan produktivitas dalam tim audit. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa solusi yang dapat diambil, yang pertama evaluasi kembali pembagian tugas. Mengadakan evaluasi rutin terhadap pembagian tugas untuk memastikan beban kerja dibagi secara adil diantara anggota. Yang kedua penilaian dan pengembangan keterampilan, melakukan penilaian keterampilan secara berkala dan menyediakan peluang pengembangan untuk semua anggota. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa semua anggota memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan berkembang sesuai dengan kemampuan mereka.

Mengenai komunikasi yang kurang efektif dengan departemen produksi merupakan kendala signifikan pada proses audit menyeluruh. Terdapat beberapa solusi untuk kendala tersebut, yang pertama dengan pelatihan. Mengadakan sesi pelatihan untuk meningkatkan pemahaman staf tentang pentingnya dukungan mereka dalam proses audit dan dampak dari keterlambatan atau kurangnya informasi. Yang kedua adalah kebijakan dan prosedur yang jelas, dengan menyusun kebijakan dan prosedur yang jelas mengenai respons terhadap permintaan informasi dari tim audit, termasuk batas waktu dan informasi yang diperlukan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

### Kesimpulan

PT. Sri Rejeki Isman Tbk merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi tekstil. Produk yang disediakan oleh perusahaan ini antara lain, benang, kain mentah, pakaian *fashion*, dan seragam. Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis ditempatkan di divisi *Internal Audit*.

Divisi *Internal Audit* di perusahaan PT. Sri Rejeki Isman Tbk bermanfaat untuk keberlangsungan proses operasional. Pengevaluasian dan pemberian rekomendasi terhadap proses operasional dapat menjadi bahan pertimbangan manajer untuk pembuatan keputusan dimasa depan.

### Rekomendasi

#### Bagi PT Sritex

Penulis telah mendapatkan ilmu dan pengalaman selama menjalani kegiatan magang karena telah diberikan kesempatan untuk magang di divisi Internal Audit. Penulis merekomendasikan pemberian orientasi dengan mendetail sebelum tugas diberikan kepada peserta magang untuk membantu memahami peran, tugas, dan ekspektasi dalam lingkungan kerja baru. Orientasi ini bertujuan untuk memberikan peserta magang pemahaman yang cukup tentang prosedur kerja dan standar yang harus diikuti.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Bagi STIE YKPN

Penulis telah diberikan materi audit operasional, selama proses pembelajaran dikampus mahasiswa belum mendapatkan pemahaman audit operasional yang dilakukan oleh *audit internal*. Penulis merekomendasikan agar STIE YKPN Yogyakarta memperkuat hubungan kerjasama dengan perusahaan tempat penulis magang. Penulis berharap kerjasama ini dapat membuka peluang bagi peserta magang lainnya untuk mendapatkan pengalaman magang di perusahaan tersebut.

## Refleksi Diri

Dalam mengikuti program magang di PT Sri Rejeki Isman Tbk, penulis mendapat pengetahuan dan pengalaman baru dalam dunia kerja. Selama kegiatan magang penulis terlibat dalam aktivitas audit operasional yang memperdalam pemahaman penulis yang sebelumnya tidak diajarkan di bangku perkuliahan. Materi teori audit yang dipelajari dikampus menjadi dasar konseptual yang digunakan oleh penulis selama kegiatan magang. Di lapangan, penulis harus mampu mengembangkan konsep tersebut berdasarkan kondisi nyata yang dihadapi.

Penulis memperoleh pengetahuan baru tidak hanya tentang audit operasional dan sistem audit di PT Sri Rejeki Isman Tbk, tetapi juga pemahaman tentang proses operasional PT Sri Rejeki Isman Tbk. Industri tekstil dan garmen bukanlah bidang yang dipelajari penulis maka diperlukan pemahaman mendalam tentang proses operasional industri tekstil dan garmen PT Sri Rejeki Isman Tbk sebelum melaksanakan audit operasional. Pemahaman yang baik mengenai proses operasional sangat membantu auditor internal dalam menjalankan tugasnya. Jika auditor internal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak mengerti dan memahami proses operasional, mereka berisiko memberikan evaluasi dan rekomendasi audit yang tidak tepat.

Selama magang di PT Sri Rejeki Isman Tbk, penulis berhasil menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim. Penulis harus bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan dan mengelola waktu dengan baik agar tugas dapat diselesaikan tepat waktu tanpa keterlambatan. Pekerjaan yang diberikan sering kali memerlukan waktu yang cukup lama dan perlu kerjasama tim. Hal ini membuat komunikasi tim menjadi sangat penting, karena sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan dari tim. Selain itu, kemampuan menyampaikan pendapat dan hasil diskusi, serta keterampilan *soft skill* lainnya juga diasah selama kegiatan magang.

Penulis merasa mendapatkan banyak ilmu, baik tentang audit, proses produksi PT Sri Rejeki Isman Tbk, hingga tambahan *soft skill* seperti *public speaking*, kerja dalam tim, dan tanggung jawab. Pengetahuan tentang audit internal PT Sri Rejeki Isman Tbk memberikan gambaran mengenai perbedaan antara audit eksternal dan audit internal. Penulis berharap semua ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama magang di PT Sri Rejeki Isman Tbk dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain di masa depan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

Alvin, A. A., Elder, R. J., & Bentley, M. S. (2015). *Auditing and Assurance Services:*

*An Integrated Approach*. 15<sup>th</sup> Edition. Pearson.

Indonesian Institute of Certified Public Accountants. (2015). *Standar Audit (SA) 500:*

*Bukti Audit*. Paragraph 5c.

Arens, A. A., Elder, R. J., & Bentley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services:*

*An Integrated Approach*. 16<sup>th</sup> Edition. Pearson.

Jeremi, M. V., & Herwanto, D. (2021). *Analisis Implementasi Stock Opname*

*Internal pada Manajemen Pergudangan Perusahaan (Studi Kasus: PT.*

*Granitoguna Building Ceramics)*. *Serambi Engineering*, 6(1), 1-8, DOI:

10.32672/jse.v6i1.2651

<https://www.sritex.co.id/>